

ABSTRAK

“MAKNA RITUAL *DABBA ANA* (BAPTISAN ANAK) PADA MASYARAKAT JINGITIU DI DESA DJADU KABUPATEN SABU RAIJUA”

Mone. M)

Timo. E.)*

Pellu L.）**

Ritual adat *dabba ana* merupakan kegiatan rutinitas yang termasuk dalam siklus kehidupan masyarakat Sabu Raijua yang beragama suku atau yang masih beraliran kepercayaan *Jingitiu*. Ritual adat *dabba ana* dalam budaya Sabu Raijua bisa dikatakan kegiatan Baptisan anak bagi anak-anak yang baru lahir. Ritual adat ini akan dilaksanakan pada bulan adat *waru dabba* sesuai dengan kalender adat masyarakat Sabu Raijua.

Tujuan untuk mendiskripsikan makna ritual *dabba ana* (baptisan anak), manfaat dari ritual *dabba ana* adalah untuk menghormati, memohon Berkah perlindungan, kesehatan kepada *Deo ama* (para leluhur) bagi bayi, menjaga kelestarian Budaya.

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan maksud untuk dapat mengetahui lebih dalam makna ritual *dabba ana* bagi masyarakat Jingitiu Di Desa Djadu Kabupaten Sabu Raijua. Berdasarkan analisa data dan pembahasan data maka diperoleh hasil penelitian bahwa makna ritual *dabba ana* adalah rutinitas yang termasuk dalam kehidupan masyarakat Sabu Raijua yang beragama Suku. Hasil Penelitian Menemukan bahwa pelaksanaan ritual *dabba ana* (Baptisan anak) menurut Kepercayaan *Jingitiu* Di Desa Djadu Kabupaten Sabu Raijua melalui beberapa tahap yakni : 1) Tahap Persiapan pelaksanaan ritual, 2) tahap Pelaksanaan dan 3) tahap terakhir. Ritual *Dabba ana* memiliki makna Budaya, makna Religius dan makna Sosial. Dapat disimpulkan bahwa bahwa ritual *Dabba ana* (Baptisan anak) merupakan upacara yang wajib Dilakukan dan dilestarikan oleh masyarakat *Jingitiu* Di Djadu agar semakin erat relasi antara masyarakat Jingitu dan Deo Ama dan juga mempererat persaudaraan.

kataKunci: Ritual, Dabba ana, Jingitiu